BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.[50] Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang sedang diteliti, baik berupa manusia, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti. Hal ini merupakan variabel yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan penulis, metode penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini meliputi.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis suatu masalah. Selain itu juga dimaknai sebagai suatu penyelidikan secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat pada dari pada kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk menetapkan faktor-faktor pokok atau menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru.[51]

Jenis penelitian yang penulis teliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Creswell mendefinisikan metode kualitatif merupakan metode-

[50] Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h.24

[51] Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), h.11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.[52]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari organisasi dan perilaku yang diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu secara holistik (menyeluruh).[53]

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.[54] Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[55]

Pada penelitian kualitatif, bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama,

---

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 283.

[53] Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek*), (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h.1.

[54] John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.4-5.

[55] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selain itu melibatkan pengumpulan data yang terbuka pula, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisipan. Dalam analisis jenis penelitian kualitatif ini, dilaporkan dalam artikel-artikel jurnal dan buku-buku ilmiah yang sering kali menjadi model analisis yang umum digunakan.[56]

Pernyataan di atas penulis dapat menangkap bahwa penelitian kualitatif yakni data yang terkumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Selain itu, semua yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di ketahui. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berlandaskan studi kasus, yang di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.[57] Selain itu dalam pendekatan kualitatif ini juga menggunakan pertanyaan-peretanyaan terbuka, pendekatan-pendekatan yang berkembang dinamis, dan datanya tekstual. Di samping itu mengumpulkan data dari para

[56] John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.274.275.

[57] Ibid., h.20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

partisipan, meneliti konteks atau setting partisipan, dan berkolaborasi dengan partisipan.[58]

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, menetapkan informasi sebagai sumber data, menganalisis data dan membuat kesimpulan terhadap temuannya. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Adapun pengetian objek penelitian ialah situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis menuju yang ingin difahami secara mendalam apa yang terjadi didalamnya.[59] Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengasuh pondok, pengurus pondok, dan santri yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Surabaya. Sedangkan objek yang menjadi objek penelitian adalah Yayasan Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Surabaya yang berada di Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya.

C. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud di sini adalah berkenaan dengan proses penelitian, menurut Moleong tahap penelitian ini terdiri atas

[58] Ibid., h.26-27.
[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*., h. 297.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Adapun penjelasannya, sebagai berikut:[60]

1. Tahap Pra Lapangan

   Tahap pra lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap sebelum pra lapangan ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengetahui persoalan etika penelitian.

   Pada tahap ini, peneliti mengunjungi Yayasan Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Surabaya untuk mengetahui gambaran pondok, membuat surat perizinan penelitian, serta melihat keseharian santri pada saat di pondok.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap yang sesungguhnya selama berada di lapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan ikut berperan serta sambil mengumpulkan data.[61]

   Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan fokus penelitian dengan mengunakan metode yang telah

[60] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., h.127.
[61] Ibid., h. 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan sebelumnya. Mengadakan observasi langsung dan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Melakukan wawancara dengan pengurus pondok, ustadz/dzah pondok, dan santriwati serta pihak lain yang berhubungan dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap analisis data ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan cara diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya, dan berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola data dan hubungan-hubungan, serta membuat temuan-temuan umum.

4. Tahap Penulisan Laporan

Terdapat beberapa langkah sebelum menulis laporan diantaranya: menyusun materi sehingga bahan-bahan itu dapat secepatnya tersedia apa bila diperlukan, kemudian peneliti menyusun kerangka laporan, dan mengadakan uji silang anatar indeks baghan data dengan kerangka yang baru disusun. Setelah pekerjaan tersebut terselesaikan, barulah peneliti menulis laporan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa, tahap penelitian di atas sudah berurutan atau berjenjang, yakni mulai dari tahap pra lapangan, tahap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.. Namun hal itu bisa disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada selama penelitian berlangsung.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia suatu latar yang bersifat alamiah.[62] Sumber data yang peneliti jadikan acuan dalam penelitian ini adalah:

a. Library Research

Yaitu data yang berupa buku-buku yang terkait dengan penelitian kualitatif atau sejumlah literatur lain yang berkaitan dengan topik pembahasan.

b. Field Research

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian berupa sumber data baik yang berasal dari dokumen maupun yang berasal dari obyek manusia yaitu pengasuh, pengurus maupun santri di Yayasan Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Surabaya.

[62] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendeketan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), cet. 11, h. 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Data

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[63] Jadi sumber yang secara langsung bisa didapatkan oleh peneliti, yang bisa diperoleh dari subjek dan informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Subjek adalah orang yang menjadi informan pertama dan utama, dalam hal ini yaitu para santri Yayasan Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Surabaya yang mengikuti kegiatan tersebut. Sedangkan informan yaitu orang yang bisa memberi informasi kepada peneliti tentang situasi dan kondisi dalam penelitian, diantaranya yang menjadi informan pada penelitian ini, yaitu: pengasuh pondok, pengurus pondok, ustadz/dzah pondok, dan pihak lain yang berhubungan dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[64] data yang dikumpulkan oleh peneliti ini, hanya sebagai penunjang dari data primer, sumber data ini bisa diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan, yang berupa

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 308.
[64] Ibid., h.309.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumen-dokumen sekolah, buku, majalah, jurnal, internet dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitan adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.[65]

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:[66]

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu proses pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku sasaran.[67]

   Menurut Sukardi, Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu pancaindera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain pancaindera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi di lapangan antara lain buku catatan, kamera, film, proyektor, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya. Namun

[65] Ibid., h.308.
[66] Ibid., h.310-313.
[67] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama melakukan pengamatan, sedangkan kamera peneliti gunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian.

Nasution juga menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Ada beberapa macam-macam observasi, diantaranya:

a. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat mkna dari setiap perilaku yang tampak.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terus terang dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau sesuatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Adapun teknik observasi, yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, karena peneliti akan mengamati secara langsung di lingkungan pondok, rumah dan masyarakat, serta akan membuat chek list terlebih dahulu, sebagai pedoman untuk mengamati perilaku sosial santri baik di lingkungan pondok, rumah maupun di lingkungan masyarakat.

2. Wawancara

Pada wawancara ini, peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan, baik secara terstruktur, semiterstruktur dan tak berstruktur.[68]

Pada wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah tersusun

[68] Ibid., h.319-320.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara sistematis. Adapun wawancara semiterstruktur, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, wawancara semiterstruktur ini lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur dengan memakai pedoman instrumen berupa pertanyaan yang jelas dan sistematis yang telah dipersiapkan sebelumnya, namun selain itu, peneliti juga melakukan wawancara yang bersifat informal terhadap pihak-pihak yang memiliki relevansi informasi dengan rumusan masalah. Hal ini di lakukan untuk lebih memperoleh data yang lengkap tentang informasi-informasi yang ada kaitannya dengan rumusan masalah.

Wawancara atau interview merupakan alat pengumpul informasi dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari seseorang.[69] Pada teknik dokumentasi dalam penelitian ini, hanya digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara, agar data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan akurat, peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi ini dengan cara mencari data, misalnya video-video atau foto-foto pada saat kegiatan anjangsana itu berlangsung, daftar kehadiran santri pada kegiatan anjangsana, dan lain-lain.

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data, struktur organisasi, dan foto–foto dokumenter kegiatan anjangsana santri di Yayasan Pondok Pesantren Putri An-Nuriyah Surabaya. Setelah data terkumpul, data tersebut digunakan untuk mendukung dan menguatkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.[70] Adapun proses analisis data dalam penelitian ini di lakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang di peroleh di lapangan.

Setelah peneliti melakukan analisis selama di lapanga, dan dirasa data yang dikumpulkan sudah mencukupi maka yang dilakukan peneliti adalah

[69] Ibid., h.329.
[70] Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*., h.280.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganalisis data setelah di lapangan. Maka peneliti melakukan analisis data dengan cara sebagai berikut:[71]

1. Reduksi Data

   Setelah data terkumpul maka perlu segera untuk di analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfkuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian haisl reduksi data tersebut akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mencari bila diperlukan.

   Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dalam wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

   Setelah mereduksi data maka kegiatan selanjutnya ialah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif biasa data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, dapat juga berbentuk grafik, matrik, network. Melakukan penyajian data maka akan mempermudah peneliti dalam

[71] Ibid., h. 338-345.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah difahami peneliti.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pengumpulan data pada tahap berikutnya. Apabila kesimpulan awal tersebut didukung leh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan awal tersebut dinyatakan kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu bjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id